

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diuraikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan Pengembalian Ekuitas (ROE) perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata perkembangan naik pada tahun 2017-2018 yang disebabkan oleh tingkat laba bersih pada sektor perbankan yang bertumbuh atau lebih meningkat karena tingkat penyaluran kredit yang tumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lalu pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan disebabkan pertumbuhan laba pada tahun ini mengalami perlambatan karena turunnya pendapatan komisi dan administrasi.
2. Perkembangan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami penurunan dan kenaikan. Rata-rata perkembangan mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 karena perusahaan perbankan menurunkan tingkat dividen untuk menambah modal atau menjaga modal perusahaan agar tetap stabil. Lalu pada tahun selanjutnya 2019-2020 mengalami kenaikan yang disebabkan kinerja yang baik dengan bisa

menghasilkan laba bersih yang lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, serta konsisten mengutamakan pertumbuhan yang sehat dengan inovasi layanan yang berkelanjutan.

3. Perkembangan Rasio Harga Penghasilan (PER) perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan harga saham pada sektor perbankan cenderung mengalami penurunan serta tingkat laba yang mengalami penurunan karena bank memupuk pencadangan guna mitigasi resiko pembiayaan perusahaan.
4. Perkembangan Harga Saham perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang disebabkan imbas dari pasar saham global yang pada saat ini sedang mengalami penurunan karena merebaknya kasus korona juga akibat naiknya suku bunga.
5. Pengembalian ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR) perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Pengembalian ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Harga Penghasilan (PER) perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

7. Pengaruh Pengembalian ekuitas (ROE), Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Rasio Harga Penghasilan (PER) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Untuk bisa mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Pengembalian ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Harga Saham perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
 - b. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
 - c. Rasio Harga Penghasilan (PER) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
 - d. Pengembalian ekuitas (ROE), Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan Rasio Harga Penghasilan (PER) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Pengembalian ekuitas (ROE) yang dimana jika nilai ini naik maka harga saham akan turun begitupun sebaliknya, karena peningkatan pada ROE disebabkan oleh hutangnya yang besar yang bisa membahayakan para pemegang saham jika perusahaan ini tidak mampu membayar hutangnya dan kondisi ini tidak disukai para investor sehingga dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu perusahaan diusahakan bisa mengkondisikan tingkat hutang agar tidak membahayakan para pemegang saham dan bisa meningkatkan tingkat ekuitasnya menjadi lebih baik dengan membuat rencana agar bisa meningkatkan pendapatan yaitu meningkatkan perolehan penjualan dan mengurangi beban perusahaan. dimana hal tersebut lebih disukai para investor dengan demikian investor akan merespon perusahaan dengan baik dan respon ini akan berpengaruh pada minat untuk membeli saham.
- b. Untuk rasio pembayaran dividen (DPR) baiknya perusahaan mengupayakan kinerja emiten lebih maksimum agar laba yang dihasilkan lebih tinggi dan bisa membagikan dividen lebih banyak agar bisa menarik minat para investor untuk dapat berinvestasi atau membeli saham perusahaan.

- c. Untuk rasio harga penghasilan (PER) baiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya agar nilai perusahaan bisa bertambah, dengan meningkatkan keuntungan atau laba yang akan diterima para pemegang saham dan investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Untuk para investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia disarankan lebih cermat dengan menganalisis perkembangan pengembalian ekuitas, rasio pembayaran dividend dan rasio harga penghasilan serta faktor lainnya agar tidak mendapatkan masalah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian yang selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian yang berbeda serta bisa menambahkan variabel-variabel lainnya yang bisa mempengaruhi harga saham, seperti Return on asset (ROA) atau Dividend Yield yang kemungkinan bisa mempengaruhi harga saham.